**BAB III**

# METODE PENELITIAN

# 3.1 Rancangan Studi Kasus

Desain yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah adalah Studi Kasus dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan, yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah/fenomena dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, menyertakan berbagai sumber informasi. Studi kasus ini mengeksplorasi asuhan keperawatan pada klien yang dilaksanakan oleh perawat. Studi kasus ini dibatasi oleh waktu, tempat, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas dan individu. Studi kasus ini berupa asuhan keperawatan klien *Diabetes Melitus* yang mengalami gangguan metabolisme di Klinik Griya Bromo Malang.

# 3.2 Subyek Studi Kasus

Studi kasus ini mengambil subyek dua partisipan yaitu partisipan yang terdiagnosa *Diabetes Melitus* murni maupun *Diabetes Melitus* dengan komplikasi yang mengalami masalah gangguan metabolisme. Adapun kriteria sampel dalam peneltian ini adalah :

* 1. Kriteria inklusi yaitu karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2015). Kriteria Inklusi :
		1. Klien bersedia menjadi responden.
		2. Klien *Diabetes Melitus* yang sudah kooperatif dan sudah bisa berkomunikasi verbal dengan cukup baik
	2. Klien *Diabetes Melitus* dengan masalah gangguan metabolisme
	3. Klien yang mengalami *Diabetes Melitus* dengan luka yang belum terlalu parah dan mengalami intoleransi aktivitas maupun gangguan mobilitas fisik
	4. Klien mengalami penurunan aktivitas
	5. Kriteria ekslusi yaitu menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2015). Kriteria ekslusi : Klien yang mengalami cacat fisik terlalu parah yang dapat mengganggu proses studi kasus.

# 3.3 Fokus Studi

##  Asuhan keperawatan pada klien *Diabetes Melitus* yang mengalami gangguan *metabolisme* berdasarkan pendekatan proses keperawatan untuk menyelesaikan masalah meliputi tahap pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi serta pendokumentasian.

# 3.4 Definisi Operasional Fokus Studi

Adapun definisi operasional dalam penelitian asuhan keperawatan klien *diabetes melitus* yang mengalami gangguan metabolisme meliputi:

* + 1. Asuhan keperawatan adalah suatu proses atau rangkaian kegiatan pada praktik keperawatan yang diberikan secara langsung pada klien pada awal pengkajian (pengumpulan data, analisa data, dan penentuan masalah), diagnosis keperawatan, pelaksanaan tindakan keperawatan (evaluasi).
		2. Klien adalah individu yang menerima atau mencari perawatan medis. Klien *Diabetes Melitus* yang sudah kooperatif dan bisa berkomunikasi verbal dengan cukup baik. Klien yang mengalami *Diabetes Melitus* dengan *grade* luka yang belum terlalu parah dan mengalami intoleransi aktivitas maupun gangguan mobilitas fisik. Klien dalam studi kasus ini ada 2 klien dengan masalah dan diagnosa yang sama.
		3. *Diabetes melitus* adalah gangguan yang ditandai dengan hiperglikemi berhubungan abnormalitas metabolisme karbohidrat, lemak dan protein yang disebabkan penurunan sekresi insulin atau penurunan sekresi insulin atau keduanya dan menyebabkan komplikasi krosis mikrovaskular, makrovaskular dan neuropati .
		4. Gangguan metabolisme dalam studi kasus berdasarkan ketidakstabilan glukosa dalam darah yang bisa menyebabkan kondisi lemas pada klien. Kelemahan ekstremitas karena penyumbatan ini akibat nya dapat penurunan kekuatan otot pada ekstermitas. Bisa terjadi sampai komplikasi lain yaitu, gangguan mobilitas fisik, gangguan integritas kulit/jaringan, dan Nyeri Kronis.

# Lokasi dan Waktu Studi

Penelitian yang berjudul Asuhan Keperawatan pada klien Diabates Melitus di Klinik Griya Bromo Malang tahun 2020, dilakukan pada klien 1 dan 2 sejak 28 Februari 2020 sampai 05 Maret 2020.

# Metode Pengumpulan Data

Teknik penngumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation),* wawancara mendalam *(indepth interview)* dan dokumentasi (Sugiyono, 2015).

1. Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik (Gunawan, 2015). Adapun jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur ini sudah termasuk dalam kaategori *in-depth interview,* dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan awancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalah secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara di minta pendapat, dan ide-idenya (Sugiyono, 2015).

Wawancara yang dilakukan dalam tahap pengkajian untuk memperoleh data subjektif yaitu mengenai keluhan klien, riwayat klien, pola aktivitas, pola makan, diet *Diabetes Melitus* yang dilakukan, asuhan keperawatan yang sudah terlaksana dan yang belum terlaksana, sampai evaluasi.

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung keadaan klien melalui pemeriksaan fisik dengan teknik body sistem secara inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi, data yang didapat adalah data obyektif (Hidayat, 2010). Adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi mengamati perilaku serta keadaan klien yang menderita *Diabetes Melitus* untuk memperoleh data berupa data objektif seperti klien tampak lemas, dan lain- lain.

1. Studi dokumentasi dan angket

Dengan mempelajari catatan kesehatan kien yang terdahulu dan hasil pemeriksaan penunjang lain di dalam status klien dalam rekam medis di ruang Dahlia Klinik Griya Bromo Malang.

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengambil data yang bersal dari dokumen asli. Dokumen asli tersebut dapat berupa gambar, Table atau daftar periksa dan film dokumenter (Hidayat, 2010).

1. **Uji Keabsahan data**

Uji keabsahan data dimaksudkan untuk menguji kualitas data atau informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan data dengan validasi tinggi (Firdayanti, 2016). Pada penelitian ini untuk menjaga keabsahan data peneliti akan menggunakan sumber informasi tambahan secaara triangulasi yaitu dengan cara wawancara secara langsung pada klien, keluarga dan perawat untuk mengetahui data subyektif, obyektif dan perkembangan pada klien tersebut.

1. **Analisa data**

Analisa data yaitu upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermamfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian (Prastiwi, 2015). Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan analisa data dengan cara mengemukakan fakta dan perbandingan dengan teori yang ada untuk kemudian dituangkan dalam opini pembahasan. Adapun urutan dari teknik analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik serta studi dokumentasi. Kemudian hasil data penelitian tersebut oleh peneliti akan ditulis dalam bentuk catatan lapangan dan disalin dalam bentuk transkrip yang sesuai dengan format dan pengakajian asuhan keperawatan pada klien *Diabetes Melitus* dengan gangguan metabolisme.

1. Mereduksi data

Dalam penelitian ini hasil dari pengumpulan data yang sudah disalin dalam bentuk catatan lapangan dan transkrip oleh peneliti akan dianalisa dengan cara data-data yang berhubungan dengan gangguan pemenuhan kebutuhan aktivitas sehari-hari pada klien *Diabetes Melitus* yang dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif dan dianalisis berdasarkan hasil diagnostik kemudian dibandingkan dengan nilai normal.

1. Penyajian data

Dalam penelitian ini akan menyajikan data dalam bentuk tabel, gambar, bagan dan teks naratif. Tabel yang akan disajikan antara lain: tabel pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan sampai dengan tabel evaluasi. Selain itu, penulis juga akan menambahkan beberapa informasi dari hasil penelitian dalam bentuk bagan, gambar maupun teks naratif. Data yang disajikan merupakan perbandingan antara klien 1 dan klien 2.

1. Kesimpulan

Dalam penelitian ini semua data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan atau catatan perkembangan dan evaluasi tentang kebutuhan aktivitas antara klien 1 dan klien 2 akan dibahas dan disimpulkan oleh peneliti apabila terjadi kesejangan antara fakta teori dan opini dengan cara membandingkan antara klien 1 dan klien 2 yang dilakukan dengan metode induksi.

1. **Etika penelitian**

Menurut Hidayat (2007) etika penelitian didasarkan oleh 3 hal antara lain:

1. Informed consent

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan yang diberikan sebelum sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi reponden.

1. Anonymity (tanpa nama)

Peneliti berusaha untuk menghargai dan menghormati partisipan dengan cara tidak menulis nama klien tetapi menuliskan inisial berdasarkan urutan klien yaitu klien 1 dan klien 2 serta hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

1. Confidentiality (kerahasiaan)

Dalam penelitian ini peneliti akan berusaha untuk menjamin kerahasiaan partisipan dengan cara tidak mempublikasikan informasi apapun mengenai partisipan kepada pihak lain yang tidak terlibat dalam penelitian.